



**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SOSIALISASI LITERASI DIGITAL & DAMPAK INTERNET BAGI
REMAJA**

(Bertempat di Masjid Alfalah, Pondok Sawah Indah, Tangerang Selatan,
Minggu, 12 Maret 2023)

Oleh:

Lilik Sumarni, S.Sos, M.Si / 0316116904



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2023

Judul:

SOSIALISASI

SOSIALISASI LITERASI DIGITAL & DAMPAK INTERNET BAGI REMAJA

(Bertempat di Masjid Alfalaah, Pondok Sawah Indah, Tangerang Selatan, Minggu, 12 Maret 2023)

I. PENDAHULUAN

Laporan ini merupakan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital remaja di Masjid Komplek Pondok Sawah Indah, Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi literasi digital sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan remaja dalam menghadapi era digital saat ini. Laporan ini akan menjelaskan secara rinci tentang kegiatan yang dilakukan, metode yang digunakan, serta hasil dan kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini.

Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi dalam dunia digital. Penting bagi remaja untuk memiliki literasi digital yang baik karena alasan berikut:

1. **Akses ke Informasi:** Di era digital ini, informasi dapat dengan mudah diakses melalui internet. Remaja yang memiliki literasi digital yang baik dapat menemukan dan mengevaluasi informasi dengan kritis. Mereka dapat membedakan antara informasi yang akurat dan tidak akurat, serta memahami bagaimana sumber informasi dapat mempengaruhi pandangan dunia mereka.
2. **Keamanan Digital:** Literasi digital melibatkan pemahaman tentang keamanan digital. Remaja perlu tahu bagaimana melindungi diri mereka sendiri secara online, termasuk privasi pribadi, menghindari penipuan, dan memahami risiko keamanan seperti virus komputer atau serangan siber. Dengan literasi digital yang baik, mereka dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menjaga diri mereka sendiri dan informasi mereka tetap aman.
3. **Komunikasi dan Keterhubungan:** Remaja sering menggunakan media sosial dan platform komunikasi digital untuk berinteraksi dengan teman-teman mereka. Literasi digital yang baik memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan efektif,

menghargai etika dalam berinteraksi online, dan memahami implikasi jangka panjang dari perilaku mereka secara digital. Mereka juga dapat membangun hubungan yang sehat dan bermanfaat dengan orang lain melalui media sosial dan teknologi lainnya.

4. **Kreativitas dan Inovasi:** Literasi digital memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka. Mereka dapat menggunakan berbagai alat digital, seperti program pengeditan foto atau video, untuk mengekspresikan diri mereka dan membangun keterampilan kreatif. Literasi digital juga memungkinkan remaja untuk terlibat dalam inovasi, seperti pengembangan aplikasi atau desain produk digital.
5. **Persiapan untuk Dunia Kerja:** Di dunia yang semakin terhubung secara digital, literasi digital adalah keterampilan yang sangat berharga dalam dunia kerja. Remaja yang memiliki literasi digital yang baik memiliki keunggulan kompetitif dalam mencari pekerjaan dan mengembangkan karier. Mereka dapat dengan mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan menggunakan alat digital dalam konteks pekerjaan mereka.

Dalam kesimpulannya, literasi digital penting bagi remaja karena membantu mereka mengakses informasi, melindungi diri secara online, berkomunikasi dengan baik, mengembangkan kreativitas, dan persiapan untuk dunia kerja. Dengan literasi digital yang baik, remaja dapat mengoptimalkan potensi teknologi digital dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dalam era digital ini.

DAMPAK NEGATIF INTERNET PADA REMAJA

Berikut ini adalah beberapa dampak negatif penggunaan internet yang berlebihan bagi remaja:

1. **Meningkatkan Kecemasan, Kesedihan, dan Depresi** Jika remaja menghabiskan terlalu banyak waktu di dunia maya, mereka dapat semakin terisolasi dari kehidupan nyata. Mereka mungkin bergantung pada internet untuk merasa diterima dan didengar, sehingga ketika tidak dapat mengaksesnya, mereka dapat mengalami kecemasan, kesedihan, dan depresi.
2. **Kesulitan Mengatur Waktu** Internet menyediakan berbagai aktivitas bagi remaja, seperti mencari informasi, berkomunikasi, dan bermain game. Namun, ketika mereka kecanduan internet, mereka cenderung menghabiskan waktu berlebihan untuk menjelajah atau bermain game, mengabaikan tanggung jawab yang seharusnya

dilakukan. Hal ini dapat mengganggu rutinitas belajar dan aspek penting lainnya dalam kehidupan mereka.

3. Gangguan Tidur Banyak remaja yang memiliki smartphone atau tablet dan membawanya ke tempat tidur. Mereka sering menggunakan perangkat ini untuk terhubung ke internet sebelum tidur, yang dapat menyebabkan mereka terjaga hingga larut malam. Kebiasaan ini dapat mengganggu pola tidur mereka dan menyebabkan masalah tidur seperti tidur terlambat, kurang tidur, atau gangguan tidur lainnya. Kurang tidur juga dapat memperburuk gejala kecemasan dan depresi.
4. Isolasi Sosial Remaja yang menghabiskan banyak waktu di internet cenderung terlibat dalam komunitas online. Mereka dapat membentuk persahabatan dengan orang-orang di dunia maya, tetapi ini juga dapat membuat mereka terisolasi dari interaksi sosial di dunia nyata. Mereka mungkin merasa terputus dari keluarga dan teman-teman mereka karena fokus pada hubungan online.
5. Ketidakjujuran dan Kebohongan Penggunaan internet yang berlebihan juga dapat mendorong remaja untuk menjadi tidak jujur dan berbohong. Mereka mungkin menyembunyikan kebiasaan mereka saat dihadapkan oleh keluarga atau teman-teman, dengan berbohong tentang waktu yang mereka habiskan di internet.
6. Perubahan Mood Remaja yang kecanduan internet mungkin menggunakan internet sebagai cara untuk mengurangi stres dan meningkatkan mood mereka. Mereka merasa senang atau bersemangat saat terhubung dengan internet. Namun, ketika mereka harus berhenti atau tidak bisa mengakses internet, mereka dapat merasa murung, jengkel, atau marah.

Dalam kesimpulannya, penggunaan internet yang berlebihan dapat memiliki dampak negatif pada remaja, termasuk meningkatkan kecemasan, kesedihan, depresi, kesulitan mengatur waktu, gangguan tidur, isolasi sosial, ketidakjujuran, dan perubahan mood. Penting bagi remaja untuk menggunakan internet secara seimbang dan menyadari pengaruhnya terhadap kesejahteraan mereka.

Referensi:

Parent Circle, Diakses 2022. Anxiety and Sleep Deprivation: These Are The Side Effects Of Internet Addiction In Children and Teens.

Cyber Addiction Recovery Center. Diakses 2022. The Impact Of The Internet On Teen Mental Health.

<https://www.halodoc.com/artikel/6-dampak-negatif-internet-bagi-kesehatan-mental-remaja>

II. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan keterampilan dasar dalam menggunakan teknologi digital kepada remaja.
3. Mendorong remaja untuk menggunakan internet dengan bijak dan bertanggung jawab.

III. Metode

Berikut adalah metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi literasi digital:

1. Penyusunan materi: Tim pengabdian masyarakat menyusun materi literasi digital yang mencakup topik seperti pengenalan internet, keamanan online, penggunaan media sosial, identifikasi informasi yang dapat dipercaya, serta etika digital.
2. Sosialisasi dan diskusi: Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan remaja Masjid Komplek Pondok Sawah Indah. Materi disampaikan melalui presentasi dan diskusi interaktif untuk memastikan pemahaman yang baik.
3. Pelatihan praktis: Remaja diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari, seperti mencari informasi secara efektif, membuat konten digital, dan menjaga privasi online.
4. Penilaian dan evaluasi: Dilakukan penilaian untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang diperoleh remaja setelah kegiatan sosialisasi. Evaluasi juga dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan mendapatkan umpan balik dari peserta.

IV. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi literasi digital pada remaja Masjid Komplek Pondok Sawah Indah mendapatkan hasil yang positif. Berikut adalah beberapa temuan penting:

1. Peningkatan pemahaman: Remaja menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya literasi digital dan dampak positifnya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka

lebih menyadari risiko online dan pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi.

2. Keterampilan praktis: Remaja berhasil menguasai keterampilan dasar dalam menggunakan internet dan media sosial. Mereka dapat mencari informasi dengan lebih efektif, memilih sumber informasi yang dapat dipercaya, dan menggunakan teknologi digital secara produktif.
3. Kesadaran etika digital: Remaja semakin memahami pentingnya bertindak secara etis dalam penggunaan teknologi digital. Mereka lebih berhati-hati dalam berbagi konten online, menghindari penyebaran informasi palsu, dan memperlakukan orang lain dengan sopan dan menghargai di dunia maya.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi literasi digital pada remaja Masjid Komplek Pondok Sawah Indah, Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Remaja berhasil meningkatkan pemahaman tentang literasi digital dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi era digital saat ini. Kesadaran mereka terhadap risiko online dan pentingnya bertindak secara etis juga meningkat. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi remaja dalam memanfaatkan teknologi digital secara positif dan bertanggung jawab.

Demikianlah laporan pengabdian masyarakat ini disusun. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Wassalamualaikum wr wr, Hormat Kami,



(Lilik Sumarni, S.Sos, M.Si)

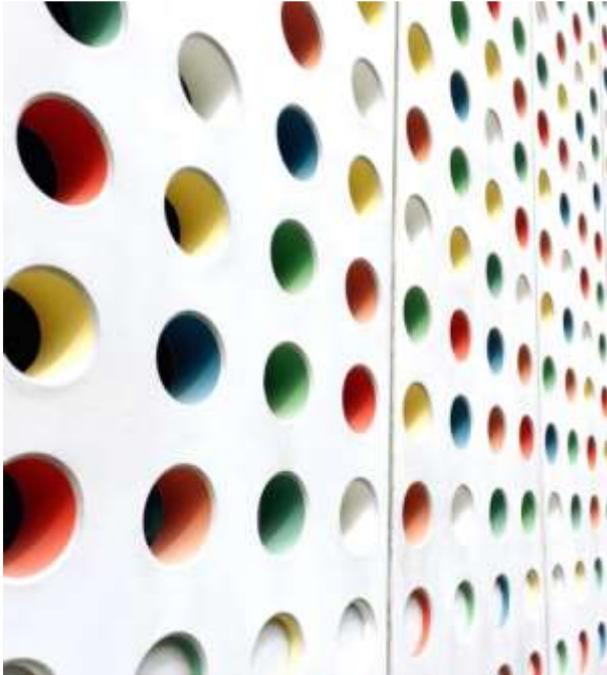
LAMPIRAN.1

LOKASI



LAMPIRAN.2

MATERI LITERASI DIGITAL IBU LILIK



LITERASI MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL & DAMPAKNYA PADA REMAJA

LILIK SUMARNI S.SOS, M.SI

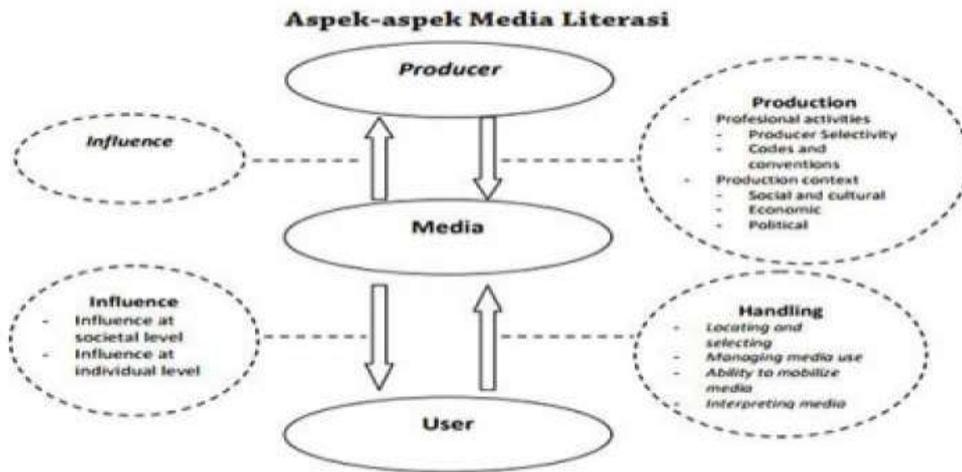
DEFINISI LITERASI MEDIA

PENGERTIAN LITERASI MEDIA ADALAH KEMAMPUAN UNTUK MENGAKSES, MENANALISIS, MENGEVALUASI, DAN MENKOMUNIKASIKAN INFORMASI DALAM BERBAGAI BENTUK MEDIA. LITERASI MEDIA MERUPAKAN SEPERANGKA PERSPEKTIF YANG DIGUNAKAN SECARA AKTIF SAAT MENGAKSES MEDIA MASA UNTUK MENGINTERPRETASIKAN PESANYANG DI HADAPI

(<https://diskominfoadungkatgo.id/artikel/7916-pengertian-literasi-media>)



(<https://diskominfo.badungkab.go.id/artikel/17916>)
Pentingian literasimedia)



MENURUT JAMES POTTER, ADA 7 KETERAMPILAN (SKILL) YANG DIBUTUHKAN UNTUK MERAH KESADARAN KRITIS BERMEDIA MELALUI LITERASI MEDIA. KETUJUH KETERAMPILAN ATAU KECAKAPAN TERSEBUT ADALAH (<https://diskominfo.badungkab.go.id/artikel/17916>)

1. KEMAMPUAN ANALISIS MENUNTUT KITA UNTUK MENGURAI PESAN YANG KITA TERIMA KE DALAM ELEMEN - ELEMEN YANG BERARTI.
2. EVALUASI ADALAH MEMBUAT PENILAIAN ATAS MAKNA ELEMEN-ELEMEN TERSEBUT.
3. PENGELOMPOKAN (GROUPING) ADALAH MENENTUKAN ELEMEN -ELEMEN YANG MEMILIKI KEMIRIPAN DAN ELEMEN -ELEMEN YANG BERBEDA UNTUK DIKELOMPOKKAN KE DALAM KATEGORI -KATEGORI YANG BERBEDA.
4. INDUKSI ADALAH MENGAMBIL KESIMPULAN ATAS PENGELOMPOKAN DI ATAS KEMUDIAN MELAKUKAN GENERALISASI ATAS POLA-POLA ELEMEN TERSEBUT KE DALAM PESAN YANG LEBIH BESAR.
5. DEDUKSI MENGGUNAKAN PRINSIP -PRINSIP UMUM UNTUK MENJELASKAN SESUATU YANG SPESIFIK.
6. SINTESIS ADALAH MENGUMPULKAN ELEMEN -ELEMEN TERSEBUT MENJADI SATU STRUKTUR BARU.
7. ABSTRACTING ADALAH MENCIPTAKAN DESKRIPSI YANG SINGKAT, JELAS, DAN AKURAT UNTUK MENGGAMBARAKAN ESENSI PESAN SECARA LEBIH SINGKAT DARI PESAN ASLINYA.

DAMPAKNYA APA SAJA??



Gambar:<https://idwebhost.com/blog/dampak-positif-dan-negatif-dari-penggunaan-internet>

DAMPAK POSITIF



-
1. MENAMBAH WAWASAN DAN PENGETAHUAN
 2. MENJADI MEDIA KOMUNIKASI
 3. MUDAH MENCARI LOWONGAN PEKERJAAN
 4. MUDAH MELAKUKAN TRANSAKSI DAN BERBISNIS SECARA ONLINE

DAMPAK NEGATIF

1. PORNOGRAFI
2. TERSEBARNYA INFORMASI PALSU
3. MENAMPILKAN KEKEJAMAN
4. PENIPUAN

(Foto di adopsi dari ; kaskus)



REFERENSI

James Potter. 2011. Media Literacy, Fifth Edition. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC: Sage Publication

Art Silverblatt. 1995. Media Literacy: Keys to Interpreting Media Messages. London: Praeger

Sumber: <https://www.literasipublik.com/pengertian-literasi-media>

THANK YOU

